

**ANALISIS FINANSIAL PERKEBUNAN KOPI ARABIKA
(*COFFEA ARABICA L.*) RAKYAT
DI NAGARI LUBUK GADANG KECAMATAN SANGIR
KABUPATEN SOLOK SELATAN**

SKRIPSI

Oleh



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2019**

**ANALISIS FINANSIAL PERKEBUNAN KOPI ARABIKA
(*COFFEA ARABICA L.*) RAKYAT
DI NAGARI LUBUK GADANG KECAMATAN SANGIR
KABUPATEN SOLOK SELATAN**

SKRIPSI

Oleh



Pembimbing I : Prof. Dr. Ir. Melinda Noer, M.Sc

Pembimbing II : Rika Hariance SP, M.Si

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2019**

ANALISIS FINANSIAL PERKEBUNAN KOPI ARABIKA (*COFFEA ARABICA L.*) RAKYAT DI NAGARI LUBUK GADANG KECAMATAN SANGIR KABUPATEN SOLOK SELATAN

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis kelayakan perkebunan kopi arabika rakyat di Nagari Lubuk Gadang Kecamatan Sangir Kabupaten Solok Selatan. Penelitian ini menggunakan metode survei dengan analisis data deskriptif kualitatif dan analisis kualitatif. Data yang dikumpulkan terdiri dari data primer yang diperoleh melalui wawancara langsung dengan petani kopi arabika rakyat dan data sekunder yang diperoleh dari literatur ataupun instansi tertentu dan dianalisa secara deskriptif kualitatif. Teknik budidaya yang dilakukan petani secara umum belum maksimal dan belum sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) dari Peraturan Menteri Pertanian Nomor 49/Permentan/OT.140/4/2014. Dari penilaian kriteria investasi yang telah dilakukan pada usaha perkebunan kopi arabika rakyat diperoleh hasil B/C ratio sebesar 1,96, NPV sebesar Rp.83.693.823 , IRR sebesar 24%. Dilakukan analisis sensitivitas pada kondisi kenaikan *cost* 3,13 % diperoleh IRR sebesar 23% (Layak). Penurunan *benefit* sebesar 20% diperoleh IRR sebesar 20% (Layak) dan kenaikan *cost* 3,13 % dan *benefit* 20% diperoleh IRR sebesar 19% (Layak). Serta analisa *payback period* didapatkan selama 11 tahun. Berdasarkan hasil penelitian, maka sebaiknya kelompok petani membuat Standar Operasional Prosedur (SOP) yang benar-benar bisa dijalankannya sehingga budidaya kopi arabika di Nagari Lubuk Gadang Kecamatan Sangir Kabupaten Solok Selatan sesuai standar sehingga menghasilkan *cherry* kopi yang berkualitas untuk dipasarkan dan tetap melanjutkan usaha perkebunan ini karena dilihat berdasarkan aspek finansial sangat layak untuk dilanjutkan.

Kata kunci: *analisis kelayakan, kopi arabika rakyat, kriteria investasi*



Financial analysis of Arabica coffee plantation (Coffea Arabica L.) in Nagari Lubuk Gadang Sub-District of Sangir South Solok District

ABSTRACT

This study aims to describe and analyze the feasibility of smallholder Arabica coffee plantations in Nagari Lubuk Gadang Sangir District, South Solok Regency. This research uses a survey method with qualitative descriptive data analysis and qualitative analysis. The data collected consisted of primary data obtained through direct interviews with Arabica coffee farmers and secondary data obtained from literature or from institutions and was analyzed using a descriptive qualitative approach. Farming techniques that are generally carried out by farmers are sub-optimal and are not in accordance with the Standard Operating Procedures (SOP) of the Minister of Agriculture Regulation No. 49 / Permentan / OT.140 / 4/2014. From the assessment of investment criteria that have been carried out in the Arabica coffee plantation business, the B / C ratio of 1.96, NPV of Rp.83,693,823, IRR of 24% were obtained. A sensitivity analysis was performed on the 3.13% increase in cost conditions, an IRR of 23% (Feasible). A decrease in benefit of 20% was obtained by an IRR of 20% (Feasible.) and an increase in cost of 3.13% and a 20% benefit obtained by an IRR of 19% (Feasible.). The payback period was 11 years. Although the results show coffee cultivation is financially feasible, farmers groups could improve productivity and marketing using a Standard Operating Procedure (SOP).

Keywords: *feasibility analysis, folk arabica coffee, investment criteria*

